

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain *explanatory survey*. Survey eksplanatori merupakan penyelidikan kausalitas dengan cara mendasarkan pada pengamatan terhadap hubungan yang terjadi, yaitu melakukan penelitian dengan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data (Singarimbun dan Effendi, 2014), dengan menganalisis pengaruh variabel pelayanan paspor, beban kerja dan motivasi (*independent variable*) terhadap kinerja pegawai (*dependent variable*). Peneliti menggunakan pendekatan penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu selain menggambarkan dan mendeskripsikan fakta empirik yang ditemukan di lapangan, juga akan melakukan analisis inferensial antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif diarahkan untuk mengungkap pengaruh antara variabel bebas dan terikat serta menguji signifikansi pengaruh antar variabel tersebut. Dengan demikian akan diketahui sejauh mana besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik survey digunakan untuk mengambil sampel dari populasi. Sampel diambil secara representatif yang akan dianalisis guna menarik kesimpulan, selanjutnya digeneralisasikan pada populasi.

#### **3.2 Sumber Data**

Sutopo (2019) mengemukakan bahwa jenis data dikelompokkan berdasarkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata sampai dengan yang paling samar-samar, dan mulai dari yang paling terlibat sampai dengan yang bersifat sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri pertama kali dicatat langsung dari sumber pertama. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dipakai sebagai pedoman untuk mengadakan tanya jawab dengan responden mengenai variabel penelitian yaitu pelayanan paspor, beban kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada (Sutopo, 2019). Data sekunder digunakan sebagai pendukung guna mencari fakta yang sebenarnya. Data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi informasi dalam rangka mencocokkan data yang diperoleh.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain terdiri dari:

a. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka adalah studi yang dilakukan dengan membaca buku/literatur atau karya ilmiah lainnya dan sumber data lain yang mempunyai hubungan dengan penulisan penelitian ini. Data yang digunakan dalam studi pustaka ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan pihak lain.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dipergunakan untuk mendapatkan data primer langsung dari objek penelitian. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data. Metode penelitian lapangan langsung yang digunakan untuk memperoleh data dalam penulisan penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Dokumentasi adalah sebuah proses pengumpulan data yang perlu dari sumber-sumber tertulis, berupa laporan dalam membantu penyempurnaan data-data yang diperoleh sebelumnya.

- 2) Observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi langsung dilakukan pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung.
- 3) Menyebarkan kuesioner atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung pada tahun 2024 yang berjumlah 81 orang (tidak termasuk peneliti).

Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel didasarkan pada pendapat Arikunto (2020), bahwa “apabila objek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah objek lebih besar dari 100 maka dapat antara 10-15% atau 20-25%”.

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen, maka sampel ditarik secara proporsional dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel atau penelitian sensus berjumlah 81 pegawai.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) macam variabel, yaitu variabel terikat atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya dan variabel bebas atau variabel yang tidak tergantung pada variabel yang lainnya, variabel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang meliputi pelayanan paspor, beban kerja dan motivasi sedangkan variabel terikat meliputi kinerja pegawai.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan terhadap variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga tujuan arahnya tidak menyimpang. Bertitik tolak dari definisi operasional di atas, maka dapat digunakan untuk mempermudah pembuatan kuisisioner, sehingga tetap konsisten untuk memperoleh data. Definisi operasional variabel penelitian disajikan dalam Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pelayanan paspor	Kegiatan yang oleh seseorang (sekelompok orang) dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lainya sesuai dengan haknya (Munir, 2021)	Kemampuan memberikan pelayanan dalam proses pembuatan paspor oleh pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedianya karyawan yang baik</li> <li>b. Tersedianya sarana dan prasarana yang baik</li> <li>c. Bertanggung jawab kepada setiap pelanggan</li> <li>d. Mampu melayani secara cepat dan tepat</li> <li>e. Mampu berkomunikasi dengan baik</li> <li>f. Memberikan jaminan kerahasiaan</li> <li>g. Memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik</li> <li>h. Berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan</li> <li>i. Mampu memberikan</li> </ul>	Likert

				kepercayaan kepada pelanggan (Munir, 2021)	
2.	Beban kerja	Suatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan dan persepsi dari pekerja (Tarwaka, 2019)	Banyaknya pekerjaan yang harus ditanggung oleh pegawai	a. Kondisi pekerjaan b. Penggunaan waktu kerja c. Target yang harus dicapai (Koesoemowidjojo, 2020)	Likert
3.	Motivasi	Suatu perangsang keinginan dan penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motifnya mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai (Hasibuan, 2019)	Dorongan atau rangsangan yang diberikan oleh instansi kepada pegawai untuk bekerja	a. Kebutuhan akan prestasi b. Kebutuhan akan afiliasi c. Kebutuhan akan kekuasaan (Hasibuan, 2019)	Likert
4.	Kinerja pegawai	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2021)	Kemampuan pegawai dalam menghasilkan suatu pekerjaan di dalam instansi	a. Kuantitas b. Kualitas c. Keandalan d. Kehadiran e. Kemampuan bekerjasama (Mathis dan Jackson, 2021)	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur, mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan

reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran terhadap aspek yang sama atau disebut juga *internal consisten reliability*. Sebelum kuisisioner disebarakan kepada seluruh responden dilakukan uji coba kuisisioner dengan menyebarkan kuisisioner kepada 30 responden. Uji coba ini dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

#### 1. Pengujian Validitas.

Menurut Ghozali (2022) uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$ .

Untuk menentukan nilai  $r_{hitung}$ , dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Coorrected Item Total Correlation*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka kuesioner tidak valid.

#### 2. Pengujian Reliabilitas.

Reliabilitas menurut Ghozali (2022) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner).

Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS.

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2022). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot.

Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran PPlot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Jika hasil penelitian menunjukkan nilai *Tolerance* > 1,0 dan *Variance Inflation Factor* (VIF)  $\geq 10$  berarti ada multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *Tolerance* < 1,0 dan VIF < 10 berarti tidak ada multikolonieritas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Menurut Suliyanto (2019) ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu melalui grafik plot antara nilai prediksi

variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan risidunya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah *distudentized*.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji *Durbin-Watson* adalah salah satu alat uji untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat autokorelasi. Nilai *Durbin-Watson* akan dibandingkan dengan nilai dalam tabel *Durbin-Watson* untuk mendapatkan batas bawah (DL) dan batas atas (DU) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Tabel 3.2 Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif, dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : Suliyanto, 2019

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dengan kata lain analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja pegawai bila variabel bebas pelayanan paspor, beban kerja dan motivasi berubah dengan model regresi linier berganda dengan persamaan matematisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_t$$

Keterangan:

Y = Kinerja pegawai

$X_1$  = Pelayanan paspor

$X_2$  = Beban kerja

$X_3$  = Motivasi

$a$  = Konstanta sisipan

$b_{123}$  = Koefisien regresi yang dihubungkan dengan variabel bebas

$e_t$  = *Error term*

### 3.9.2 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan rumus Koefisien Determinasi (KP), dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = (r_{X_1X_2X_3Y})^2 \times 100\%.$$

### 3.9.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t dan uji F dengan pengujian sebagai berikut:

a. Uji t untuk menguji hipotesis pertama

$H_0: b_1 = 0$ , berarti pelayanan paspor tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung

$H_a: b_2 \neq 0$ , berarti pelayanan paspor berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung

Hipotesis pertama akan diuji dengan menggunakan statistik uji t *student*, tingkat signifikan 5% dengan kriteria:

1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Uji t untuk menguji hipotesis kedua

$H_0: b_1 = 0$ , berarti beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung

$H_a: b_2 \neq 0$ , berarti beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung

Hipotesis kedua akan diuji dengan menggunakan statistik uji t *student*, tingkat signifikan 5% dengan kriteria:

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- c. Uji t untuk menguji hipotesis ketiga  
 $H_0: b_1 = 0$ , berarti motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung  
 $H_a: b_2 \neq 0$ , berarti motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung  
 Hipotesis ketiga akan diuji dengan menggunakan statistik uji t *student*, tingkat signifikan 5% dengan kriteria:  
 c) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
 d) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- d. Uji F untuk menguji hipotesis keempat  
 $H_0: b_1 = b_2 = 0$ , berarti pelayanan paspor, beban kerja dan motivasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung  
 $H_a: b_1 = b_2 \neq 0$ , berarti pelayanan paspor, beban kerja dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandar Lampung  
 Hipotesis ketiga akan diuji dengan menggunakan statistik uji F, dengan tingkat signifikan 5%, dengan kriteria:  
 a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
 b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.